

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aliran musik *Grunge* merupakan sebuah inovasi dari aliran musik rock dan punk yang sudah ada sebelumnya. Yang tentunya tidak terlepas dari pengaruh perkembangan musik yang sangat fenomenal di dunia yaitu musik rock. Hal ini bisa memberi arti bahwa musik adalah elemen budaya yang juga selalu berkembang diluar kebudayaan itu sendiri. Dari kutipan yang di ambil dari terjemahan buku "*The Music-Culture as a World of Music*" dalam *World of Music: An Introduction to the Music of the World's Peoples*, oleh: Jeff Tinton, James T. Koetting, David Mc Alester, David B. Reck dan Marrk Slobin, bahwa musik adalah suatu hal yang mengalir, ia merupakan elemen kebudayaan yang dinamis, dan ia dapat berubah dan beradaptasi terhadap ekspresi dan emosi manusia. Ide atau gagasan tentang musik, organisasi sosial musik, reportoar, serta kebudayaan material musik berbeda dari satu kebudayaan musik ke kebudayaan musik yang lain". Dapat di simpulkan bahwa musik dapat berkembang dan melahirkan genre-genre baru yang saling berkaitan. Seperti halnya yang terjadi pada musik rock yang sudah berjaya di era 60-an dan kemudian berkembang. Hal ini terbukti dengan lahirnya genre-genre baru dari musik rock, mulai dari *pop rock*, *hard rock*, *psycadelic rock*, *classic rock*, *new classic rock*, *modern rock* dan *progressive rock*. Lahirnya musik rock memiliki peranan penting terhadap munculnya aliran-aliran musik yang berkarakter keras seperti pada karakter musik

rock bahkan lebih keras dari musik rock itu sendiri, yaitu musik *Grunge*. Pada awal tahun 60-an, musik *Grunge* diawali trend pemunculan sebuah band yang memainkan musik *Grunge* yaitu *Crosby, Still, Nash* dan *Young*. Bahkan group band ini sempat memeriahkan *WoodStock'69*, disini mereka menyumbangkan 3 lagu music *Grunge* dalam versi *unplugged*. Kemudian grup musik ini bubar karena kalah dengan trend *Punk* pada tahun 70-an. Hanya tinggal Neil Young yang tetap bisa beradaptasi dan bertahan sehingga membuatnya dijuluki “*The Godfather Of Grunge*”. Sebuah kelompok pemusik yang mengkhususkan diri memainkan musik *Grunge* dijuluki *Grunge band* atau *Grunge group* (grup musik *Grunge*). Gerakan awal *Grunge* mulai terlihat pada akhir tahun 1980-an di negara Amerika Washington khususnya di wilayah Seattle melalui label independen Sub Pop *Grunge* menjadi sukses secara komersial pada paruh pertama tahun 1990-an, terutama karena dirilisnya album *Nevermind* oleh band Nirvana dan album *Ten* oleh Pearl Jam. Dimana masing-masing aliran tersebut memiliki ciri khas yang dapat membedakan antara satu dan lainnya tanpa menghilangkan ke khasan yang ada pada musik *Grunge* itu sendiri.

Musik *Grunge* adalah musik yang memiliki stuktur komposisi musik yang lebih kompleks dari struktur komposisi musik yang ada pada musik lainnya. Seperti halnya aliran-aliran musik yang lain, adalah sangat sulit untuk mendefinisikan musik *Grunge* ini secara tepat. Namun ada beberapa ciri khas dari musik ini yang biasanya dapat ditemui dalam sebuah aransemen musik *Grunge* pada umumnya. Di antaranya adalah melalui suara distorsi gitar yang berat dan lyric music *Grunge* sendiri menceritakan tentang luapan yang ada di dalam diri, atau menceritakan

tentang kisah hidup yang tak bisa dilupakan , music *Grunge* memiliki tiga *chords*, *backbeat* yang konsisten dan mencolok serta melodi yang menarik. didalam perkembangannya sering mengalami lonjakan-lonjakan yang mengakibatkan musik ini sering timbul dan tenggelam. Disisi lain, timbul juga anggapan bahwa aliran musik ini tidak layak untuk dianggap sebagai musik, karena sangat tidak lazim untuk didengarkan. Tanggapan tersebut muncul dari para pecinta musik *pop* yang belum terbiasa dan belum mengerti akan musik ini. Tentunya media massa lah yang sangat berperan penting terhadap perkembangan musik ini hingga bisa diterima oleh masyarakat di Indonesia khususnya. Sedangkan perkembangan musik *Grunge* di Medan dimulai dari munculnya kelompok musik *Grunge* yang sudah mengalami perubahan-perubahan konsep bermusik dan dengan proses yang panjang hingga mereka mulai memainkan musik *Grunge* kedalam aransemen musiknya sendiri. Kelompok musik dengan aliran *Grunge* mulai sering dijumpai di acara-acara musik *indie* sejak tahun 2000. Dengan inovasi yang mereka lakukan dan perkembangan mereka sangat pesat ternyata mampu memacu kreatifitas masyarakat dan remaja khususnya kearah hal-hal yang positif dan produktif.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan musik *Grunge* di kota Medan?
2. Bagaimana perkembangan musik *Grunge* di kota Medan tinjauan terhadap grup band *Depresi Demon* dari tahun 2004 - 2012?
3. Prestasi apa saja yang sudah di raih oleh band *Depresi Demon*?
4. Bagaimana manajemen pertunjukan musik *Grunge* oleh band *Depresi Demon* sebagai salah satu grup band musik *Grunge* di kota Medan?
5. Bagaimana proses latihan grup band *Depresi Demon*?
6. Masalah apa saja yang sering dihadapi grup band *Depresi Demon*?
7. Lagu apa saja yang sering dibawakan oleh band *Depresi Demon*?
8. Apa yang dilakukan band *Depresi Demon* untuk mengembangkan musik *Grunge* di kota Medan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoretis, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan penyelesaian masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, melalui pembatasan ini peneliti memilih beberapa pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan musik *Grunge* di kota Medan ?
2. Bagaimana perkembangan musik *Grunge* di kota Medan tinjauan terhadap grup band *Depresi Demon* dari tahun 2004 – 2012?
3. Bagaimana proses latihan grup band *Depresi Demon*?
4. Lagu apa saja yang sering dibawakan oleh band *Depresi Demon*?
5. Prestasi apa saja yang sudah di raih oleh band *Depresi Demon*?
6. Apa yang dilakukan band *Depresi Demon* untuk mengembangkan musik *Grunge* di kota Medan?
7. Masalah apa saja yang sering dihadapi grup band *Depresi Demon*?

D. Perumusan Masalah

Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan, maka permasalahan dalam penelitian perlu dirumuskan dengan baik. Oleh karena itu, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana perkembangan musik *Grunge* di kota Medan tinjauan terhadap Band *Depresi Demon* dari tahun 2004 – 2012.”

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan manusia selalu berorientasi kepada tujuan. Salah satu keberhasilan penelitian adalah tercapainya tujuan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perkembangan musik *Grunge* di kota Medan.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan musik *Grunge* di kota Medan dari tahun 2004 – 2012 tinjauan terhadap *band Depresi Demon*.
3. Mengetahui bagaimana proses latihan grup band *Depresi Demon*.
4. Lagu apa saja yang sering dibawakan oleh band *Depresi Demon*
5. Mengetahui prestasi apa saja yang telah dilakukan dan diperoleh band *Depresi Demon*.
6. Mengetahui apa yang sudah dilakukan oleh band *Depresi Demon* untuk perkembangan musik di kota Medan.
7. Mengetahui apa saja kendala atau masalah yang sering dialami band *Depresi Demon*.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dirampungkan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Menambah wawasan penulis dalam rangka menuangkan gagasan ke dalam karya tulis dalam bentuk skripsi.
2. Sebagai bahan acuan pembelajaran bagi Mahasiswa Seni Musik Unimed tentang perkembangan musik *Grunge*.

3. Untuk melestarikan musik *rock* khususnya musik *Grunge* pada perubahan zaman bagi pecinta musik dan penikmat musik *Grunge*.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.